

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI  
PEMBIASAAN SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH DI SD  
NEGERI 2 KERTANEGARA KECAMATAN KERTANEGARA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**IGA SILVIANA**  
1223301062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**BAB I**

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI PEMBIASAAN  
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH DI SD NEGERI 2 KERTANEGARA  
KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.<sup>2</sup>

Pendidikan dapat mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dari yang tidak baik menjadi baik. Karena pendidikan dapat merubah segalanya. Sehingga begitu penting adanya pendidikan dalam Islam, yang merupakan suatu kewajiban bagi perorangan.<sup>3</sup>

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan kehidupan suatu Negara dan bangsa. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Begitu juga dengan pendidikan agama islam yang merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan manusia. Manusia yang siap mengenal,

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 15

<sup>2</sup>Dwi Priyanto, *Silabus dan Bahan Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. 6.

<sup>3</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 1

memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.

Akan tetapi untuk mencapai tujuan pendidikan dan agama yang seimbang maka dibutuhkan suatu upaya cerdas dari guru agama dan pihak sekolah. Misalnya salah satu bentuk usaha dari sekolah yaitu mengadakan suatu program atau kegiatan yang dapat membantu dalam rangka usahanya meningkatkan kesadaran beragama siswa yang lebih baik. Dengan kesadaran ini siswa secara tidak langsung akan berperilaku sesuai dengan ajaran agama islam.

Oleh karena itu pendidikan di sekolah, yang didalamnya terdiri dari guru, kepala sekolah, dan karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku peserta didiknya, terutama perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Karena anak-anak sebagian besar menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatnya di sekolah akan mempengaruhi perilakunya.

Salah satu kegiatan wajib yang mendukung perubahan perilaku dengan adanya penanaman nilai-nilai agama islam adalah melalui pembiasaan shalat berjama'ah. Karena pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai yang positif kedalam diri anak, baik aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif.<sup>4</sup>

Dan shalat merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan akhlak seseorang. Dengan adanya shalat pelan-pelan namun pasti, moralitas peserta didik akan semakin tertata. Sikap atau perilaku mereka terkendali, serta proses perubahan mental dan akhlak terbentuk secara bertahap. Oleh karena itu pendidikan agama menjadi sangat penting untuk melakukan pendalaman dalam membentuk akhlak yang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 97

<sup>5</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 160

SD N 2 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga merupakan sekolah dasar yang menerapkan pembiasaan pada siswa-siswanya untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Kegiatan shalat dzuhur berjama'ah ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis, yang di dampingi oleh guru, kepala sekolah dan juga karyawan.

Di sekolah dasar ini terdapat Mushala yang dapat mendukung kegiatan wajib shalat dzuhur berjama'ah, hanya saja untuk kegiatan ini tidak dapat di gunakan secara bersamaan oleh seluruh siswa SD N 2 Kertanegara dikarenakan luas bangunan yang tidak begitu besar, sehingga pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah ini dilakukan secara bergiliran pada setiap kelas. Hal ini tidak menghalangi upaya pendidik dalam upaya perubahan yang lebih baik, dengan menanamkan nilai-nilai agama islam kepada peserta didiknya. Yang bertujuan agar peserta didik dapat membiasakan kegiatan keagamaan dan dari pembiasaan ini diharapkan siswa menerapkannya di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana penanaman nilai-nilai agama islam di SD N 2 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu penulis ingin tuangkan kedalam skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjama'ah di SD Negeri 2 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga"

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam**

Penanaman berasal dari kata "tanam" yang artinya menaruh, menaburkan (paham, ajaran, dan sebagainya), memasukan, membangkitkan, atau memelihara (perasaan, cinta kasih, semangat, dan

sebagainya).Sedangkan penanaman itu sendiri mempunyai arti proses, atau suatu kegiatan atau cara atau perbuatan menanam<sup>6</sup>.

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan.<sup>7</sup> Dan menurut Rohmat mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>8</sup>

Nilai-nilai agama islam adalah nilai-nilai yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>9</sup>

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penanaman nilai-nilai agama islam adalah suatu proses menanamkan keyakinan pada diri seseorang dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan pokok-pokok ajaran Islam yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan agar peserta didik selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

## 2. Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah

Pembiasaan secara etimologi berasal dari kata "biasa". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "biasa" adalah (1) lazim atau umum, (2) seperti sedia kala, (3) sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya awalan "pe" dan akhiran "an" menunjukkan arti proses, sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/ seseorang menjadi terbiasa.<sup>10</sup>

Shalat Dzuhur adalah salah satu shalat wajib yang dilaksanakan umat Islam yang pelaksanaannya pada waktu tergelincirnya matahari dari

<sup>6</sup>Tim Penyusun Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustakar, 2007), hlm. 1529

<sup>7</sup>Kamrani Busreni, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*,(Yogyakarta: UII Press,2003) hlm. 59

<sup>8</sup>Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: alfabeta, 2011), hlm.

<sup>9</sup>Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 196

<sup>10</sup>Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hlm. 93

pertengahan langit sampai bayang-bayang waktunya telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang ketika matahari menonggak (tepat diatas ubun-ubun).<sup>11</sup>

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dikerjakan baik shalat wajib maupun shalat lainnya yang dilakukan secara bersama-sama dengan salah seorang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum yang terdiri dari beberapa orang-orang muslim baik perempuan maupun laki-laki, yang dilakukan minimal 2 orang dan maksimal tidak terbatas.<sup>12</sup>

### **3. SD Negeri 2 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga**

SD Negeri 2 Kertanegara merupakan sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional yang terletak di Desa Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai agama islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SD Negeri 2 Kertanegara adalah bagaimana proses penanaman nilai-nilai agama melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah sebagai bekal kehidupannya di masa depan kelak khususnya melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SD Negeri Kertanegara.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana penanaman nilai-nilai agama islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SD Negeri 2 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?”

<sup>11</sup>Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 71

<sup>12</sup>Zakiah daradjat, *Jilid I Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995),

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SD Negeri 2 Kertanegara.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan dan bahan kajian tentang penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah.

#### b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah Di SD Negeri 2 Kertanegara.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait nilai-nilai Agama Islam khususnya dalam shalat dzuhur berjama'ah.
- 3) Memberi pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai agama Islam bagi pendidik, orang tua maupun masyarakat.

## **E. Kajian Pustaka**

Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada, selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Rohmat Mulyana menulis buku yang berjudul “Mengertikulasi Pendidikan Nilai”, di dalam buku ini beliau menjelaskan bahwa nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Dan beliau juga menuliskan bahwa muatan inti dari pendidikan agama Islam adalah nilai-nilai



kebenaran dan kebaikan (juga keindahan) yang berasal dari wahyu. Sehingga secara hakiki nilai ini merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai yang lain.

Dalam bukunya Binti Maunah yang berjudul “Metodologi pengajaran Agama Islam”, dijelaskan bahwa pembiasaan dalam pendidikan Islam adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.<sup>13</sup>

Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah usia remaja dan dewasa.<sup>14</sup>

Selain buku diatas penulis juga menelaah beberapa skripsi, diantaranya adalah:

Kesimpulan penelitian dari saudari Sisvani, menyatakan bahwa penanaman nilai islam yang mendalam pada nantinya akan tertanam dalam diri siswa yang selanjutnya siswa akan dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan mudah dan benar serta menjadi manusia yang berakhlak, bertakwa, dan memiliki kematangan dalam beriman.<sup>15</sup>

Kesimpulan penelitian dari saudari Meta Yulia Nuari Savitri, menyatakan bahwa penanaman kebiasaan shalat berjama'ah yang dilaksanakan pihak sekolah meliputi pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah dan setelahnya dilanjutkan dengan berdzikir bersama dan juga diadakannya ceramah yang dilakukan pihak guru bagi siswa-siswanya tentang ilmu-ilmu dan ajaran-ajaran Islam.<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, hlm. 93

<sup>14</sup>Armai Arif, *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 110

<sup>15</sup>Sisvani, “*Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Dan Tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 1 Tanalun Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 80

<sup>16</sup>Savitri, Meta Yulia Nuari, “*Penanaman Kebiasaan Shalat Berjama'ah Pada Siswa SD N Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*”, ( Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 78



Kesimpulan penelitian dari saudari Islamiyah, menyatakan bahwa penanaman nilai kedisiplinan yang ditanamkan melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah adalah disiplin taat waktu, kebersamaan atau solidaritas, taat kepada aturan, taat kepada pemimpin, pembiasaan dan pada rasa tanggung jawab sebagai seorang muslim kepada Tuhan.<sup>17</sup>

Persamaan dengan ketiga penelitian diatas adalah membahas tentang penanaman nilai-nilai yang terkait dengan agama islam. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah (1) Lokasi penelitian penulis di SD N 2 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. (2) Penulis memfokuskan pada nilai-nilai yang ditanamkan adalah nilai agama Islam pada kegiatan rutin sekolah. (3) Dan bagaimana usaha pendidik menanamkan nilai-nilai agama Islam pada peserta didik melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari sisi pembahasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi, maka penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari pokok bahasan yang terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya dimulai dari bab I hingga bab IV

BAB I Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang landasan teoritis mengenai kerangka penelitian, yang berisi teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian, yaitu

---

<sup>17</sup>Islamiyah, "Penanaman Nilai Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kec. Suruh Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018", (Malang: UIN Malang, 2018), hlm. 85-87

pengertian penanaman nilai-nilai agama islam, pengertian pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah, pengertian Sekolah Dasar, dan juga penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah.

BAB III Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum SD Negeri 2 Kertanegara, proses penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah, dan analisis data dari proses penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah.

BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SDN 2 Kertanegara dari segi program yang telah di buat oleh sekolah telah berjalan dengan baik yaitu yang terdiri dari kegiatan intrakulikuler, ko kulikuler dan ekstra kulikuler. Namun dari segi pelaksanaan penanaman melalui shalat dzuhur berjama'ah belum dapat dikatakan baik karena belum dapat melibatkan guru dan karyawan yang ada di sekolah.
2. Penanaman yang dilakukan dalam pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SD N 2 Kertanegara meliputi nilai-nilai akidah, ibadah dan juga akhlak.
3. Upaya-upaya penanaman nilai-nilai agama islam yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan pembiasaan shalat dhuhur di SDN 2 Kertanegara dan kegiatan-kegiatan yang mendukung lainnya.
4. Faktor-faktor yang mendukung upaya guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai agama islam melalui pembiasaan ibadah shalat dhuhur siswa meliputi, adanya minat dan perhatian siswa, mayoritas orangtua beragama Islam, adanya kegiatan keagamaan disekolah, dukungan kepala sekolah, dan keleluasaan dalam menggunakan tempat dan sarana ibadah. Sedang yang menjadi hambatan meliputi kurang partisipasi aktif dari guru lain, sebagian orangtua yang kurang memberikan keteladanan bagi putra putrinya dan adanya beberapa siswa yang belum hafal / lancar bacaan shalat dan Al Quran.

## B. Saran-saran

Sebelum penulis mengakhiri skripsi ini, lebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa saran. Sebagai sumbangan pemikiran, dengan harapan semoga ada manfaatnya bagi semua pihak demi meningkatkan pengamalan ibadah shalat siswa.

1. Kepala sekolah
  - a. Kegiatan keagamaan hendaknya lebih di intensifkan terutama berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama islam.
  - b. Mengingat pentingnya pengamalan ibadah shalat apalagi untuk menanamkan nilai-nilai, maka pihak sekolah hendaknya lebih mengfungsikan komite sekolah untuk menciptakan hubungan yang serasi antara sekolah dan lingkungan keluarga.
2. Guru pendidikan agama Islam
  - a. Dalam mengadakan kegiatan keagamaan hendaknya semua guru yang beragama Islam dilibatkan.
  - b. Guru pendidikan agama Islam hendaknya selalu meningkatkan kualitas keilmuan terutama penyampaian materi yaitu dalam penggunaan metode yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan materi yang disajikan.
  - c. Guru pendidikan agama Islam hendaknya selalu meningkatkan hubungan baik dengan wali murid secara tidak langsung/langsung seperti laporan kegiatan ibadah shalat di rumah dengan ditandatangani orangtua murid atau secara langsung berkonsultasi dengan guru pendidikan agama Islam tentang kesulitan belajar yang dialami siswa.
3. Siswa
  - a. Siswa hendaknya selalu aktif mengikuti pembelajaran di kelas baik pelajaran umum maupun pelajaran pendidikan agama Islam.
  - b. Siswa hendaknya selalu aktif mengikuti praktek ibadah yang telah diberikan oleh guru pendidikan agama Islam dan mengamalkan di rumah masing-masing.

- c. Siswa hendaknya selalu membiasakan diri mengerjakan shalat wajib lima waktu baik di sekolah maupun di rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad . *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja
- Arif, Armai. 2002. *PengantarilmudanMetodologiPendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi2003.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013.*BukuPanduanInternalisasiPendidikanKarakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press.
- Assegaf, Abd Rachman. *Filsafat pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif- Interkonektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ayyub, Syaikh Hasan.2005 . *FIKIH IBADAH*, terj. Abdul Rosyad Shiddiq, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Busreni, Kamrani.2003. *AntologiPendidikan Islam danDakwah*, Yogyakarta: UII Press.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Jilid 1 IlmuFiqih*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Desmita, 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rosdakarya
- Fadlillah , Muhammad & Lilif Mualifatu Khoirda, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lubis, Mawardi dan Zubaedi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai Pengembangan Nilai Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maksun, 2005. *MetodePenelitianBahasa*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PUSTAKA SETIA

- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Najib, M. dkk, 2015. *Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Nata, Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- Priyanto, Dwi. 2012. *Silabus dan Bahan Pembelajaran*, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Rasjid, Sulaiman. 1992. *Fikih Islam*, Bandung: Sinar Baru.
- Roqib, Moh. 2009. *Umu Pendidikan Islam, Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: EKIS.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Pranada Media Grup
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tim Penyusun Pengembangan Bahasa, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wikipedia, "Salat Berjamaah", [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Salat\\_berjamaah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Salat_berjamaah). Diakses pada tanggal 27 Maret 2019 pukul 06.34 WIB.
- Wikipedia, "Sekolah Dasar", [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_dasar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sekolah_dasar). Diakses pada tanggal 27 Maret 2019 pukul 07.10 WIB.



Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

